



Besok, GTT/PTT Terima Insentif

JOGJA -- Guru dan pegawai tidak tetap (GTT dan PTT) akan menerima insentif semester pertama 2008 pada Kamis (11/9), yang dananya berasal dari APBD 2008 Kota Jogja.

"Hari ini (8/9--red) kami sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh kepala sekolah di Kota Jogja untuk mengambil dana insentif itu pada hari yang telah ditentukan," kata staf bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Pembelajaran Kota Jogja, Hasyim, Senin.

Menurutnya, pembagian dana insentif yang seharusnya dilakukan enam bulan sekali, sengaja dibagikan pada September ini dengan alasan agar dana

tersebut lebih bermanfaat, karena sebentar lagi lebaran.

Sebanyak 3.214 GTT dan 1.751 PTT yang sudah memenuhi beberapa persyaratan tertentu akan menerima insentif semester pertama 2008, sedangkan insentif semester kedua akan diberikan pada November mendatang.

Syarat seorang GTT bisa memperoleh insentif adalah yang bersangkutan mengajar di sekolah yang telah memiliki izin operasional, memiliki masa kerja minimal satu tahun dua bulan, dan minimal mengajar enam jam tiap pekan.

Besaran insentif yang diterima setiap GTT tergantung masa kerjanya.

Bagi GTT dengan masa kerja 1-5 tahun mendapat Rp 70.000 per bulan, 5,1-10,7 tahun memperoleh Rp 85.000 per bulan, 10,8-18 tahun mendapat Rp 100.000 per bulan, dan dengan masa kerja di atas 18 tahun mendapat insentif Rp 115.000 per bulan.

Selain insentif dengan dana dari APBD Kota Jogja, GTT dan PTT juga akan memperoleh insentif dari APBD Provinsi dengan besaran yang sama tanpa membedakan masa kerja, yaitu Rp 100.000 per bulan. "Tetapi, insentif tersebut diperuntukkan bagi mereka yang sudah bekerja minimal dua tahun."

--> KE HAL 7

Besok, GTT/PTT Terima Insentif

Sambungan dari halaman 1
katanya.

Namun, kata dia, insentif dari APBD provinsi belum dapat dipastikan kapan akan cair. Pemerintah juga memberikan tunjangan fungsional dengan dana dari APBN sebesar Rp 200.000 per bulan, tetapi tunjangan ini diberikan kepada GTT yang mengajar minimal 24 jam per pekan dan telah bekerja dua tahun.

Menurut Hasyim, seperti dikutip *Antara*, jumlah GTT dan PTT di Kota Jogja akan semakin meningkat, mengingat kurangnya kemampuan pemerintah

dalam pengadaan guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) bagi sekolah, khususnya sekolah swasta.

"Kemampuan anggaran pemerintah juga terbatas, padahal proses belajar mengajar harus terus berjalan, dan sekolah swasta tidak pernah berharap banyak mendapat guru PNS," katanya.

Tingkat penyebaran GTT di Kota Jogja lebih banyak berada di sekolah swasta, sedangkan di sekolah negeri hanya berkisar tiga persen. "Bahkan guru TK (Taman Kanak-kanak) sebagian besar atau hampir 90 persen masih GTT," katanya. (*)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

INSTANSI | NILAI BERITA | SIFAT | TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005